



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 1887-1898

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Jilbab: Antara Identitas Agama dan Transformasi Trend Model Berjilbab di Kalangan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Liza Muliana^{1✉}, Ambar Sari Dewi²

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Email: lizamuliana99@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Pemilihan dan penggunaan jilbab oleh perempuan muslim saat ini merujuk pada dinamika yang kompleks antara identitas, agama, dan trend busana Muslimah. Dalam beberapa tahun terakhir ini, trend busana Muslimah telah mengalami perubahan yang signifikan, yakni tidak lagi terbatas pada kesederhanaan dan keterbatasan, tetapi juga mencakup inovasi dan juga kebebasan untuk berekspresi. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana pemilihan dan penggunaan jilbab sebagai simbol identitas keagamaan bagi perempuan muslim yang dipengaruhi oleh trend busana. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan metode kualitatif jenis fenomenologi dengan melihat fenomena-fenomena perubahan trend model berjilbab yang terjadi di kalangan mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, jenis penelitian yang dipilih mencoba untuk menjelaskan suatu fenomena dalam masyarakat dengan sudut pandang masyarakat itu sendiri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemilihan dan penggunaan jilbab dalam fashion Muslimah memiliki arti yang lebih luas bukan hanya aspek keagamaan semata. Konsep dari fashion hijab mencakup dari beberapa elemen diantaranya pengaruh media sosial. Dari hasil wawancara yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam pemilihan model jilbab yang dikenakannya, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi adalah faktor agama, lingkungan dan sosial. Dari ketiga faktor tersebut hal yang sangat mempengaruhi adalah lingkungan, hal tersebut disebabkan karena mengikuti trend mode namun penggunaan jilbab dikalangan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tetap sesuai dengan peraturan agama.

Kata Kunci: *Identitas Agama, Jilbab, Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Transformasi*

Abstract

The choice and use of the hijab by Muslim women today refers to the complex dynamics between identity, religion and Muslim fashion trends. In recent years, Muslim women's fashion trends have undergone significant changes, namely they are no longer limited to simplicity and limitations, but also include innovation and freedom of expression. This research aims to understand how the choice and use of the hijab as a symbol of religious identity for Muslim women is influenced by fashion trends. In order to achieve this goal, this research uses a qualitative phenomenological method by looking at the phenomena of changing trends in hijab styles that occur among female students at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. The type of research chosen tries to explain a phenomenon in society from the perspective of society itself. The results of this research show that the selection and use of the hijab in Muslim fashion has a broader meaning, not just a religious aspect. The concept of hijab fashion includes several elements, including the influence of social media. The results of the interviews conducted show that there are several factors that influence UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta students in choosing the hijab model they wear, while the influencing factors are religious, environmental and social factors. Of these three factors, the thing that really influences it is the environment, this is due to following fashion trends, but the use of the hijab among students at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta remains in accordance with religious regulations.

Keywords: *Religion Identity, Headscrap, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta students, Transformation*

PENDAHULUAN

Pembahasan perihal pakaian sesungguhnya merupakan sesuatu yang erat kaitannya dengan diri seorang muslim (Barnard, 1996: 6), hal tersebut dapat ditunjukkan bahwa apa yang digunakan dapat menggambarkan kepribadian bagi seorang individu. Salah satu simbol yang menunjukkan bagi seorang wanita Muslimah dan sering menjadi pusat perhatian adalah pada penggunaan jilbab (Elisa Lisdiyastuti: 2015). Jilbab kini telah menjadi bagian integral dari penampilan perempuan Muslim, yang mencerminkan keyakinan, nilai-nilai, dan afiliasi keagamaan mereka (Unun Roudlotul Janah: 2010). Namun, dalam beberapa tahun terakhir, trend busana Muslimah telah mengalami perubahan yang signifikan, tidak lagi terbatas pada kesederhanaan, tetapi juga mencakup inovasi dan kebebasan berekspresi. Sehingga penggunaan jilbab pada saat ini bukan hanya berfungsi sebagai penutup aurat saja, namun penggunaan jilbab juga dapat dijadikan trend mode agar tetap terlihat *fashionable*.

Meskipun jilbab seringkali dipandang sebagai identitas keagamaan, namun dalam penelitian ini jilbab memiliki makna berbeda karena melihat fenomena hijaber seringkali terjadi saat ini yang dibanjiri oleh nilai-nilai global dan norma-norma yang terus berubah, hal tersebut merupakan salah satu artikulasi perubahan wacana sosial di perkotaan.

Kesalahan dikombinasikan dengan kehidupan di daerah perkotaan yang menciptakan industri kreatif islam yang dinamis sebagai bagian dari masyarakat transnasional yang modern dan terus berkembang (Annisa R. Beta: 2014). Munculnya trend busana Muslimah yang beragam dan berinovasi mencerminkan dinamika yang kompleks antara identitas, agama, dan trend mode. Aspek- aspek seperti design busana, pengaruh media sosial, persepsi masyarakat, dan prefensi individu semakin memainkan peran penting dalam fashion hijab (Abd. Hanan: 2022).

Pada intinya agama sebagai sebuah sistem sosial yang mempunyai tata cara dan perilaku baik lahir atau batin yang harus ditaati atau dijalankan oleh para penganutnya, wanita muslimah dalam penggunaan jilbab kontemporer ini memberikan makna dan tanda yang berbeda dalam pemakaian jilbab sebelumnya. Modis dan trendy adalah citra yang ditonjolkan maka terjadi pergeseran makna akan berjilbab (Andiwi Meifiliana: 2015). Jilbab memiliki peran yang sangat penting dalam identitas perempuan muslim, karena hijab merupakan bagian integral dari identitas perempuan muslim. Seiring dengan adanya perkembangan zaman, kemajuan teknologi saat ini dapat di rasakan masyarakat untuk mengakses segala sesuatu yang dikehendakinya, hal tersebut merupakan salah satu dampak globalisasi yang telah merambah ke berbagai aspek salah satunya adalah dalam dunia fashion islam.

Identitas perempuan Muslimah memainkan peran penting dalam pemilihan hijab mereka, termasuk dalam konteks hijab fashion. Identitas sebagai perempuan Muslimah melibatkan identitas agama, budaya, dan sosial yang menjadi landasan nilai-nilai dan keyakinan mereka. Pemilihan hijab oleh perempuan Muslimah tidak hanya dipengaruhi oleh faktor estetika atau trend mode semata, tetapi juga oleh identitas mereka yang ingin tercermin dalam penampilan mereka karena identitas agama menjadi faktor utama dalam pemilihan hijab perempuan Muslimah. Namun akhir-akhir ini trend model berjilbab sangatlah kompleks yang menjadikan hilangnya esensi nilai guna yang seharusnya dipahami oleh perempuan muslim. Adanya sebuah globalisasi ekonomi, teknologi dan budaya menjadi salah satu aspek yang sangat mempengaruhi aktifitas manusia salah satunya aktifitas dalam pemilihan fashion bagi perempuan muslim pada khususnya.

Bedasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, penulis ingin mengkaji lebih dalam terkait trend model jilbab masa kini yang dikenakan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, penelitian ini difokuskan untuk menemukan jawaban atas makna jilbab bagi perempuan Muslimah dibalik bentuk jilbab yang mereka pilih. Apakah pilihan tersebut karena dilatarbelakangi oleh pemahaman mereka terhadap agamanya ataukah karena

faktor lain seperti mengikuti *trend mode* yang berkembang dan marak diberbagai media sosial saat ini.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian fenomenologi dengan melihat fenomena-fenomena perubahan trend model berjilbab yang terjadi di kalangan mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, jenis penelitian yang dipilih mencoba untuk menjelaskan suatu fenomena dalam masyarakat dengan sudut pandang masyarakat itu sendiri, selain itu penelitian fenomenologi melibatkan pengujian yang teliti dan seksama pada kesadaran pengalaman manusia (Resty Noflidaputri: 2022). Menurut Deddy Mulyana pendekatan fenomenologis merupakan sebuah pendekatan yang menempatkan kesadaran manusia dan makna subjektifnya sebagai fokus untuk memahami sebuah tindakan sosial. Sedangkan Smith menjelaskan bahwa secara umum, pendekatan dengan menggunakan studi fenomenologis bertujuan untuk menggambarkan ataupun menjelaskan situasi oleh individu dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan melalui metode wawancara, teknik wawancara menurut (Koentjaraningrat: 1990) bertujuan untuk mengkonstruksi gambaran mengenai orang, peristiwa, kegiatan, perasaan, dan motivasi. Wawancara dilakukan secara tidak struktur kepada 6 orang informan. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Wawancara yang dilakukan bersifat terbuka dengan memberikan kesempatan luas kepada mahasiswi yang mempesepsikan diri menggunakan jilbab. Dalam hal ini mereka dijadikan subyek karena dalam penelitian ini berupaya untuk menafsirkan fenomena sesuai dengan perspektif transformasi trend model berjilbab dikalangan mahasiswi baik dari segi konsep, perilakunya. Oleh karena itu, persoalan penting dalam pengumpulan data yang harus diperhatikan adalah bahwasannya sampel yang ditetapkan adalah representative.

Setelah pengumpulan data selesai, tahapan berikutnya adalah melakukan analisis data sebagaimana yang disarankan oleh (Zuchri Abdussamad: 2021) dalam hal ini proses analisis data bertujuan untuk mencari dan menyusun data secara sistematis baik dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses tersebut dilakukan dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit- unit dan memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga dapat memberi pemahaman bagi pembaca. Dalam penelitian ini penulis menganalisis data dengan menggunakan metode kualitatif yang menekankan pada pemaknaan yang diteliti,

dan data yang dikumpulkan selanjutnya ditranskrip serta dianalisis, kemudian dielaborasi guna menjawab permasalahan dari penelitian tersebut.

Hasil dari penelitian ini memberikan wawasan baru tentang perubahan sosial dan budaya yang mempengaruhi trend busana Muslimah khususnya pada trend perubahan model jilbab. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemilihan penggunaan jilbab dalam fashion Muslimah memiliki arti yang lebih luas daripada hanya aspek keagamaan semata. Penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam pemahaman tentang kompleksitas dan dinamika identitas, agama, dan trend busana Muslimah dalam konteks jilbab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut (Qowim Musthofa: 2017) saat ini penggunaan jilbab merupakan realitas sosial yang permasalahannya sangat kompleks, tidak hanya persoalan teologis saja tetapi juga mempertimbangkan aspek kenyamanan bagi pemakai jilbab itu sendiri, meskipun aspek tersebut juga terpengaruh oleh lingkungan sosial yang sangat variatif. Salah satu fungsi dari jilbab adalah sebagai penutup aurat bagi seorang perempuan muslim, namun pada akhir-akhir ini jilbab menjadi salah satu trend yang tidak kalah fenomenalnya di kalangan mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sehingga terjadi persaingan dalam mengikuti model- model terbaik dan berusaha tampil dengan gaya dan penampilan yang lebih modis, hal ini disebabkan karena adanya upaya untuk mengaktualisasikan diri.

Setelah membahas tentang jilbab sebagai simbol keislaman, makna jilbab, dan perubahan perilaku secara umum, dapat diketahui telah banyak orang yang mulai menggunakan jilbab dari banyak kalangan mulai dari anak sekolah hingga orang dewasa. Tidak terlewatkan kalangan mahasiswa pun kini juga telah banyak yang menggunakan jilbab, diusia yang bisa dikatakan muda dan sedang mencari jati dirinya mereka memutuskan untuk menggunakan jilbab, dalam penggunaannya tentu banyak alasan dibalik mahasiswa menggunakan jilbab dan setiap mahasiswa memiliki pendapatnya tersendiri tentang makna jilbab bagi dirinya sendiri, mahasiswa sendiri juga akan merubah perilakunya setelah ia menggunakan jilbab. Berbagai macam motivasi dan perubahan perilaku yang melatarbelakangi penggunaan jilbab bagi mahasiswi, hal ini yang akan dibahas pada penelitian ini. (Goodman, 2011: 6)

Jilbab Sebagai Simbol Identitas Perempuan Muslimah

Perempuan Muslim yang memperkuat peran hijab sebagai simbol identitas cenderung merasa lebih percaya diri dan lebih berdaya karena hijab memberikan perempuan Muslim rasa kepastian diri dan martabat, karena mereka menjalankan kehidupan mereka dengan berdasarkan prinsip agama dan nilai-nilai yang mereka yakini (Moch. Fakhruroji: 2015). Dengan memperkuat peran hijab sebagai simbol identitas perempuan Muslim, kita dapat memperkuat keberagaman, melawan stereotip, mengokohkan kesadaran identitas keagamaan, serta meningkatkan kepercayaan diri dan pemberdayaan perempuan Muslim. Hal ini berdampak positif tidak hanya pada individu Muslim, tetapi juga pada masyarakat yang lebih inklusif dan memahami keberagaman agama dan budaya.

Sudah sangat jelas disebutkan di dalam Al- Qur'an bahwasannya setiap kali seorang perempuan Muslimah yang hendak keluar rumah, maka mempunyai kewajiban untuk menutup seluruh anggota tubuhnya tanpa tidak memperlihatkan satu pun dari anggota badan kepada selain mahramnya kecuali wajah dan tangannya saja (Maulana Wahiduddin Khan: 2001).

Namun, identitas perempuan Muslimah dalam konteks fashion Muslimah juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti media sosial, industri fashion dan dari pengaruh global. Hal ini menimbulkan tantangan bagi perempuan Muslimah dalam mempertahankan identitas mereka namun tetap ingin mengikuti trend yang sedang populer. Identitas perempuan Muslimah tidak lagi terbatas pada pengenalan diri sebagai individu Muslimah, tetapi juga mencakup dimensi sosial, budaya, dan fashion. Hal ini disebabkan oleh pengaruh media, industri fashion, dan perkembangan trend busana Muslimah yang semakin beragam (Umi Wahyuni, Siti Achiria: 2019).

Peran Media Sosial dalam Perubahan Bentuk Trend Model Berjilbab

Media sosial telah menjadi platform utama yang memungkinkan perempuan Muslimah untuk berbagi dan mendapatkan inspirasi terkait trend busana Muslimah khususnya pada trend perubahan bentuk model berjilbab, karena keberadaan media sosial memudahkan wanita Muslimah dapat mengaskes model atau trend hijab dan busana terbaru. Melalui platform media sosial yang di ikuti, mereka dapat melihat berbagai foto-foto inspiratif terkait dengan tutorial penggunaan model jilbab. Dalam era digital ini, dunia fashion begitu kuat pengaruhnya terutama bagi perempuan.

Ungkapan yang disampaikan oleh (Atik Catur Budiarti: 2011) bahwasannya timbulnya globalisasi dari berbagai aspek ekonomi, informasi dan budaya memberikan dampak bagi aktivitas manusia khususnya dalam pemilihan busana (fashion). Salah satu faktor yang

mempengaruhi adalah faktor lingkungan diantaranya pergaulan antar manusia yang melewati batas- batas geografis, budaya dan agama yang telah meningkatkan intensitas dan kompleksitas bagi pengguna fashion itu sendiri.

Fashion islami kini secara modis dipadukan dengan cantik, memadukan warna antara baju dan juga kerudung secara senada serta melengkapi aksesoris lainnya agar terlihat lebih menarik. Selain itu, persepsi masyarakat juga dipengaruhi oleh faktor budaya, sosial dan konteks geografis. Hal ini juga memperluas pilihan dan kebebasan untuk berekspresi bagi perempuan Muslimah dan memilih busana yang sesuai dengan identitas dan gaya hidup mereka. Namun keselarasan antara budaya lokal, apresiasi budaya global, dan integritas agama tetap penting dalam memastikan bahwa trend busana Muslimah khususnya pada tren model perubahan pada bentuk jilbab tetap menghormati nilai dan norma budaya serta agama. Dalam konteks ini, identitas perempuan Muslimah dalam fashion menjadi kompleks dan reflektif terhadap keanekaragaman individu dan preferensi mereka.

Dalam era digital ini, media sosial telah menjadi platform utama yang memungkinkan perempuan Muslimah untuk berbagi dan mendapatkan inspirasi terkait dengan trend busana dengan mengikuti akun-akun fashion Muslimah pada platform media sosial seperti halnya YouTube, Instagram, Pinterest, TikTok, karena dengan mengikuti akun-akun tersebut mereka dapat menemukan foto-foto inspiratif seperti halnya tutorial pemakaian jilbab.



Gambar 1. Inspirasi Fashion Hijab Pada Platform Media Sosial YouTube

Sumber: YouTube (<https://www.YouTube.com/>)



Gambar 2. Contoh Tagar (Tanda Pagar) Pada Media Sosial Instagram

Sumber: Instagram (<https://www.instagram.com/>)



Gambar 3. Inspirasi Fashion Hijab Pada Media Sosial Pinterest

Sumber: Pinterest (<https://id.pinterest.com/>)



Gambar 4. Inspirasi Fashion Hijab Pada Media Sosial TikTok

Sumber: Pinterest (<https://www.tiktok.com/id-ID/>)

Perubahan Trend Model Berjilbab di Kalangan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Perubahan bentuk model jilbab dari bentuk sederhana ke arah yang kompleks, maka akan berpengaruh pada perubahan-perubahan yang sifatnya immaterial seperti pola perilaku, dan makna yang ada dalam penggunaan model jilbab itu sendiri. Adanya perubahan model jilbab yang semakin bervariasi memberikan banyak manfaat di kalangan mahasiswi salah satunya dapat mempercantik penampilan agar terlihat lebih modis, lebih elegan dan sopan sehingga menyebabkan individu-individu di kalangan mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ingin mengenyakannya.

Model jilbab masa kini telah mengubah makna dalam penggunaannya serta pola perilaku manusia menjadi bergeser, banyaknya mahasiswi yang menggunakan jilbab hanya

sebagai fashion atau mengikuti trend mode saja yang menyebabkan pola perilaku seseorang menjadi bergeser serta pola pikir terhadap makna yang ada dalam penggunaan jilbab juga berubah.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam pemilihan model jilbab yang dikenakannya, adapun faktor- faktor yang mempengaruhi adalah faktor agama, lingkungan dan sosial. Dari ketiga faktor tersebut hal yang sangat mempengaruhi adalah lingkungan, hal tersebut disebabkan karena mengikuti trend mode namun penggunaan jilbab dikalangan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tetap sesuai dengan peraturan agama.



Gambar 5. Penggunaan Model dan Gaya Hijab Syar'i

Sumber: Dokumentasi Pribadi Informan 1 dan 2

Hijab syar'i yang dipilih dan dikenakan oleh informan 1 dan 2 pada saat ini merupakan jenis hijab yang memiliki ukuran lebih lebar dan lebih panjang daripada model hijab yang dikenakan sebelumnya, alasan informan 1 dan 2 mengenakan model seperti pada gambar mampu menutupi bagian dada dan pada bagian lekukan tubuh yang lain.



Gambar 6. Penggunaan Model dan Gaya Hijab Segi Empat

Sumber: Dokumentasi Pribadi Informan 3

Hijab segi empat biasanya direkomendasikan bagi para pengguna yang memiliki bentuk wajah bulat, dikarenakan model hijab segi empat dapat membantu bentuk wajah terlihat lebih tirus terutama pada bagian pipinya. Alasan pemilihan model hijab segi empat

oleh informan 3 ini anggapannya mampu membuat bentuk wajah terlihat lebih tirus dan tidak harus menggunakan ciput/ inner (daleman hijab) seperti yang dulu dikenakannya, karena dirasa membuatnya terasa panas/ gerah.



Gambar 7. Penggunaan Model dan Gaya Hijab Pashmina

Sumber: Dokumentasi Pribadi Informan 4

Pada gambar informan 4 pemilihan penggunaan model dan gaya hijab pashmina, alasannya karena memiliki kain yang lebih Panjang daripada model hijab segi empat dan model hijab pashmina memberikan kesan lebih dewasa dan terlihat cantik dan menarik. informan 4 sebelumnya menggunakan model hijab pashmina yang rambutnya di keluarin namun pada saat ini rambutnya sudah tidak diperlihatkan lagi.



Gambar 8. Penggunaan Model dan Gaya Hijab Segi Empat

Sumber: Dokumentasi Pribadi Informan 5

Pemilihan model hijab yang dikenakan informan 5 pada saat ini adalah dengan merapihkan bagian jilbab ke belakang dengan tujuan agar terlihat rapi dan elegan, daripada model jilbab yang dikenakan sebelumnya ujarnya.



Gambar 9. Penggunaan Model dan Gaya Hijab Segi Empat

Sumber: Dokumentasi Pribadi Informan 6

Pemilihan model hijab yang di kenakan oleh informan 6 menggunakan jenis segi empat *bella square*, dalam hal ini informan mengatakan bahwa penggunaan model hijab *bella square* dapat memancarkan elegan dan *fashionable* bagi para penggunanya. Perubahan yang terjadi pada bentuk model berjilbab informan 6 terlihat jelas pada gambar di atas bahwa sebelumnya informan menggunakan jilbab dengan biasa saja/ tidak bermodel hanya diberi peniti pada bagian dagu agar tidak kelihatan rambutnya, namun saat ini informan menggunakan jilbab dengan model melilitkannya ke bagian leher dan di beri peniti dengan tujuan agar tidak mudah lepas dari gaya hijab yang dikenakannya.

SIMPULAN

Penelitian ini menyoroti pentingnya pemilihan dan penggunaan hijab dalam mengekspresikan identitas perempuan Muslimah sebagai simbol kuat dari identitas keagamaan. Penelitian ini mengungkapkan bahwa agama memainkan peran signifikan dalam pemilihan hijab dan memiliki dampak terhadap persepsi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terhadap trend model berjilbab. Perempuan Muslim juga mengadaptasikan trend fashion global dengan mempertahankan identitas keagamaan mereka, yang tercermin dalam perubahan dan inovasi dalam tren busana Muslimah. Peran media sosial dan interaksi budaya juga terbukti penting dalam membentuk trend busana Muslimah. Pemilihan dan penggunaan jilbab oleh perempuan muslim tidak lagi hanya dipandang sebagai kewajiban agama semata, tetapi juga sebagai simbol identitas yang kuat dalam masyarakat yang semakin global dan maju.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Beta, Annisa R. 2014. "Hijabers: How Young Urban Muslim Women Redefine Themselves in Indonesia". *The International Communication Gazette*. Vol. 76.
- Budiarti, Atik Catur. 2011. "Jilbab: Gaya Hidup Baru Kaum Hawa", *Jurnal Sosiologi Islam*. Vol. 1. No. 1.
- Departemen Agama RI. 2009. *Al- Qur'an dan Terjemah*. Jakarta: Pustaka Al Fatih.
- Fakhruroji, Moch. 2015. "Transformasi Konsep Diri Muslimah Dalam Hijabers Community". *Jurnal Al- Tahrir*. Vol. 15. No. 2 November.
- Hannan, Abd. 2022. *Hijrah dan Reifikasi Kesalehan: Studi Tentang Konstruksi Religiositas Netizen Muslim di Indonesia Kontemporer*. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Janah, Roudlotul Unun. "Agama, Tubuh, dan Perempuan: Analisis Makna Tubuh Bagi Perempuan Berjilbab di Ponorogo". 2010. *Kodifikasi Jurnal Penelitian Keagamaan dan Sosial- Budaya*, No. 1. Volume 4 Tahun.
- Khan, Wahiduddin Maulana. 2001. *Hijab in Islam*. New Delhi: Goodwordbooks.
- Koentjaraningrat. 1990. *Metode- Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Lisdiyastuti, Elisa. 2015. "Jilbab Sebagai Identitas Diri di Lingkungan Sekolah: Studi Fenomenologi Tentang Alasan dan Dampak Pemakaian Jilbab Oleh Siswi Kelas XI SMA Negeri Sragen". *Jurnal Sosiologi Antropologi*.
- Meifiliana, Andiwi. 2015. "Koneksi dan Strategi Komunikasi dalam Transformasi Jilbab Kontemporer El- Salma Hijabers Mom Community Blitar". *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*. Vol. 4. No. 2.
- Mulyana, Deddy. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musthofa, Qowim. 2017. "Jilbab Sebagai Identitas Organisasi Islam di Perguruan Tinggi". *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya*.
- Noflidaputri, Resti. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Wahyuni, Umi. Achiria, Siti. 2019. "Peran Trend dan Motif Hijrah Terhadap Pembelian Busana Muslimah di Kota Palu". *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam*.
- Wahyuni, Umi. Achiria, Siti. 2019. "Peran Trend dan Motif Hijrah Terhadap Pembelian Busana Muslimah di Kota Palu". *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam*.